BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik di SMPN 1 Gandusari Trenggalek

   Strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius sedang dijalankan di SMPN 1 Gandusari Trenggalek. Implementasi strategi tersebut yaitu diimplementasikannya budaya berjabat tangan, budaya berbusana muslim, budaya tartil al Qur'an, budaya adzan shalat dhuhur, budaya shalat dhuhur berjamaah, serta budaya qultum dan infaq.

2. Hambatan Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik di SMPN 1 Gandusari Trenggalek

   Hambatan implementasi strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius di SMPN 1 Gandusari Trenggalek mengandung hambatan eksternal dan internal. Hambatan eksternal dimiliki oleh implementasi budaya religius seperti budaya qultum yaitu kurang kontrolnya sarana prasarana. Sedangkan hambatan internal dimiliki oleh implementasi budaya religius seperti budaya berjabat tangan, seragam berbusana muslim, tartil al Qur'an, adzan sebelum shalat dhuhur, shalat dhuhur berjamaah, qultum dan infaq Jum'at. Diantaranya ialah keterlambatan datang dan tidak melakukan jabat tangan, kerapian

seragam, datang terlambat ketika tartil al Qur'an, saling menunjuk teman untuk adzan, bolos shalat dhuhur, tidak mengumpulkan qultum dan infaq.

3. Dampak Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik di SMPN 1 Gandusari Trenggalek

Implementasi strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius di SMPN 1 Gandusari Trenggalek menghasilkan dampak positif. Diantara dampak positif tersebut ialah menjadikan peserta didik memiliki sikap sopan dan rasa hormat, menutup aurat, cinta terhadap al Qur'an, mau menampilkan adzan dengan suara paling baik, terbiasa shalat wajib (dhuhur), senang mendengarkan materi agama dan berinfaq. Dampak positif dari keseluruhan implementasi budaya religius tersebut adalah terciptanya peserta didik yang religius.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 1 Gandusari Trenggalek peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMPN 1 Gandusari Trenggalek

Strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius yang saat ini sedang diimplementasikan di SMPN 1 Gandusari Trenggalek hendaklah terus dilaksanakan dan lebih baik dalam strateginya sehingga dapat membuat peserta didik memiliki jiwa dan kepribadian yang religius di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya melakukan penelitian lebih mendalam kaitannya strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius ini dan menjadikan penelitian ini sebagai dasar dan pembanding dalam melakukan penelitian berikutnya dengan tema yang serupa.